

Penyusunan Laporan Keuangan untuk Raudhatul Athfal *Preparation of Financial Reports for Raudhatul Athfal*

Auliffi Ermian Challen^{1*}, Muhammad Faisal², Imelda Sari³, Purnawati⁴

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Yarsi, Jakarta, Indonesia

⁴ IGRA Cakung, Jakarta, Indonesia

Abstract

The preparation of financial reports is part of the management of educational institutions. Good financial report can provide an overview of educational institutions that have been managed properly. The use of money in educational institutions must be accountable for the smooth achievement of educational goals. This training aims to provide increased understanding to teachers in IGRA regarding the preparation of Raudhatul Athfal financial reports. The stages carried out are planning, preparation, implementation, and evaluation. The training methods implemented were lectures, questions and answers, and simulations. The expected result of this training is that the financial management of Raudhatul Athfal Educational Institutions will become more qualified with the financial statements. This training has made a very valuable contribution in developing the knowledge and skills of teachers in preparing financial reports at Raudhatul Athfal Educational Institutions.

Keywords: *financial statements, Raudhatul Athfal, management*

Article history:

Submitted 07 Desember 2024

Accepted 27 Juni 2024

Published 30 Juni 2024

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jagri@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883



Abstrak

Penyusunan laporan keuangan merupakan bagian dari pengelolaan lembaga pendidikan. Laporan keuangan yang baik dapat memberikan gambaran lembaga pendidikan telah dikelola dengan baik. Penggunaan uang lembaga pendidikan harus dapat dipertanggungjawabkan demi kelancaran pencapaian tujuan pendidikan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman kepada guru-guru di IGRA mengenai penyusunan laporan keuangan Raudhatul Athfal. Tahapan yang dilakukan yakni perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode pelatihan yang dilaksanakan berupa ceramah, tanya jawab, dan simulasi. Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah pengelolaan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal menjadi lebih bermutu dengan adanya laporan keuangan. Pelatihan ini telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menyusun laporan keuangan pada Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal.

Kata Kunci: laporan keuangan, Raudhatul Athfal, manajemen

*Penulis Korespondensi:

Auliffi Ermian Challen, email: auliffi.ermian@yarsi.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

PENDAHULUAN

Pengelolaan lembaga pendidikan yang baik akan mendorong peningkatan mutu lembaga tersebut (Dilla, 2019). Pengelolaan lembaga pendidikan menitikberatkan pada beberapa komponen seperti pengelolaan tenaga kerja, pendidik, dan tenaga kependidikan; peserta didik; sarana dan prasarana; serta pengelolaan keuangan (Firmansyah dan Wardhana, 2016). Pengelolaan keuangan menjadi hal yang penting karena dengan pengelolaan keuangan yang baik maka lembaga juga akan berjalan dengan baik (Firmansyah dan Watrdhana, 2016).

Lembaga pendidikan anak usia dini seperti Raudhatul Athfal dalam melaksanakan kegiatan memerlukan sistem akuntansi untuk menghasilkan suatu informasi keuangan sebagai alat untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan, akuntansi dalam pendidikan ini bertujuan untuk mengatasi masalah berupa masih kurang optimalnya pengelolaan keuangan lembaga Raudhatul Athfal, maka dilakukan pelatihan kepada para pengelola Raudhatul Athfal dalam rangka penguatan pengelolaan keuangan.

Akuntansi pendidikan sebagai implementasi akuntansi publik dengan wujud laporan keuangan yang menjadi kewajiban meliputi neraca, laporan surplus/defisit, dan laporan arus kas (Indra, 2007). Pengawasan keuangan sekolah harus dilakukan melalui aliran masuk dan keluar uang yang dibutuhkan oleh bendahara yang dimulai dari proses keputusan pengeluaran pos anggaran, pembelanjaan, perhitungan, dan penyimpanan barang oleh petugas yang ditunjuk. Secara administrasi pembukuan setiap pengeluaran dan pemasukan setiap bulan ditangani sebagai berita acara. Kepala sekolah sebagai atasan bertanggung jawab penuh atas pengendalian.

Sumber dana yang didapatkan lembaga berasal dari orang tua murid, pemerintah sumbangan dari donatur dan lain sebagainya. Dana pendidikan perlu dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Sehingga pencatatan keuangan didasarkan

pada standar keuangan yang berlaku agar dapat dipertanggungjawabkan (Hatta *et al.*, 2018).

Tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pengurus IGRA untuk mengetahui bagaimana administrasi penyusunan laporan keuangan di lembaga pendidikannya. Tim pengabdian memperoleh informasi bahwa penyusunan laporan keuangan dilakukan secara sederhana yakni transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dicatat dalam buku penerimaan dan pengeluaran.

Penerimaan kas berupa penerimaan iuran sumbangan siswa setiap bulan, penerimaan dana bantuan operasional penyelenggaraan PAUD dari pemerintah, infak atau sumbangan dari orang tua atau donatur. Transaksi pengeluaran kas seperti pembayaran gaji guru, beban listrik, air, telepon, dan pembelian perlengkapan kegiatan belajar. Seluruh transaksi dicatat ke dalam buku penerimaan dan pengeluaran yang dibuat oleh bendahara atau guru yang ditunjuk Pimpinan Raudhatul Athfal. Dalam pencatatan belum memperjelas beberapa transaksi yang terjadi. Laporan keuangan juga belum dibuat karena hasil dari pencatatan berupa laporan penerimaan dan pengeluaran.

Berdasarkan uraian tersebut dipandang perlu untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan pemahaman kepada guru-guru di IGRA mengenai penyusunan laporan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal. Pelatihan ini juga menggunakan aplikasi *excel* sehingga ini merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat pada para guru sehingga mempunyai *hard skill* dalam proses penyusunan laporan keuangan (Wijaya *et al.*, 2022). Penggunaan *excel* dapat mempermudah guru-guru dalam menginput dan menyajikan data-data yang dibutuhkan menjadi lebih cepat (Amrul *et al.*, 2023).

METODE

Metode yang digunakan dalam memecahkan masalah adalah pelatihan secara *online*. Pelatihan dilaksanakan pada bulan September tahun 2020 diikuti oleh guru-guru yang tergabung dalam IGRA (Ikatan Guru Raudathul Athfal) Cakung. Tahapan-tahapan yang dilakukan yakni tahap perencanaan, persiapan, pelaksanaan kegiatan pelatihan dan evaluasi kegiatan.

Tahap perencanaan dilakukan survei pendahuluan dengan pihak IGRA Cakung. Hasil survei pendahuluan dengan metode wawancara diketahui bahwa pengelolaan Lembaga Raudathul Athfal masih sederhana. Permasalahan yang dihadapi Raudathul Athfal beragam secara umum seperti keuangan yang kurang optimal karena pendanaan terbatas, perencanaan keuangan belum ada karena pengelola lebih fokus pada pengelolaan sehari-hari dan dukungan keuangan dari pemerintah sudah ada namun kurang optimal. Kemudian berdasarkan hasil pertemuan maka diberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi. Setelah itu berkoordinasi dengan IGRA sehingga disepakati jadwal pelaksanaan kegiatan.

Tahap yang kedua yakni persiapan berupa penyusunan materi untuk kegiatan pelatihan. Siklus akuntansi dalam pendidikan anak usia dini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap (Indra, 2007) antara lain; a) tahap pencatatan, pada tahap ini kegiatannya meliputi pengidentifikasian dan pengukuran bukti transaksi, pencatatan bukti transaksi ke dalam jurnal, serta memindahkan (*posting*) dari jurnal ke buku besar; b) tahap pengkhtisaran, pada tahap ini kegiatannya meliputi penyusunan neraca saldo (*trial balance*), pembuatan ayat jurnal penyesuaian, penyusunan kertas kerja, pembuatan ayat jurnal penutup, pembuatan neraca saldo setelah penutupan; c) tahap

pelaporan, pada tahap ini kegiatan meliputi laporan surplus defisit, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan. Kemudian juga diberikan penjelasan membuat laporan keuangan menggunakan aplikasi *excel*.

Tahapan terakhir yakni evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner evaluasi pada peserta serta masukan dan saran dari peserta atas pelatihan yang dilaksanakan. Tujuan evaluasi adalah perbaikan pelaksanaan berikutnya dan apabila ada hambatan, maka akan didiskusikan dengan mitra untuk mencari solusi dan perbaikannya.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah; a) metode ceramah, metode ini memberikan penjelasan tentang proses penyusunan laporan keuangan Raudhatul Athfal, b) metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk mengetahui pemahaman atas materi yang disampaikan, c) metode simulasi, metode ini bertujuan untuk memberikan pengalaman secara langsung proses penyusunan laporan keuangan menggunakan *Microsoft Excel* (Yudha *et al*, 2017).

Pelaksanaan pelatihan melalui format daring menggunakan *zoom* sehingga peserta dapat mengikuti presentasi dan interaksi langsung dengan narasumber. Selain itu juga untuk memastikan aksesibilitas peserta yang memiliki keterbatasan waktu dan kondisi Pandemic Covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik dan lancar. Pelatihan dilaksanakan secara *online* diikuti sebanyak 12 orang guru. Peserta sangat antusias dengan pelatihan yang diberikan karena mendapatkan wawasan yang baru mengenai penyusunan laporan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal. Pelatihan ini memberikan konsep gambaran mengenai penyusunan laporan keuangan hingga penyajian laporan keuangan. Peserta diberikan penjelasan mengenai konsep akuntansi, siklus akuntansi, dan laporan keuangan. Kemudian diberikan penjelasan praktik menggunakan aplikasi *excel* untuk menyusun laporan keuangan. Tahapannya antara lain; 1) pengelompokan akun, 2) penjurnalan transaksi secara umum, 3) posting ke buku besar, 4) menyiapkan neraca lajur, 5) membuat laporan keuangan.

Pengelompokan akun

Akun digunakan untuk mencatat dan menggolongkan transaksi sejenis. Akun kemudian diberikan nomor yang dikenal dengan kode akun. Selain itu diperlukan pengetahuan mengenai saldo normal akun. Saldo akun ini menjelaskan posisi bertambah atau berkurangnya suatu akun. Berikut daftar akun dan saldo normal yang dibuatkan formatnya oleh tim sesuai dengan transaksi yang umumnya terjadi di Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal.

Kode Akun	Nama Akun	Kategori	Saldo Normal	
			Debet	Kredit
11	Kas	Aset	+	-
12	Bank	Aset	+	-
13	Piutang	Aset	+	-
14	Bahan Habis Pakai	Aset	+	-
21	Utang Usaha	Kewajiban	-	+
22	Utang Gaji	Kewajiban	-	+
31	Aset Neto	Aset Neto	-	+
41	Pendapatan Iuran	Pendapatan	-	+
42	Donasi/Sumbangan/BOS/BOP	Pendapatan	-	+
43	Pendapatan lainnya	Pendapatan	-	+
51	Beban Gaji	Beban	+	-
52	Beban Bahan habis pakai	Beban	+	-
53	Beban Alat Peraga	Beban	+	-
54	Beban Sarana dan Prasarana	Beban	+	-
55	Beban Utilitas(Listrik,air, dan telepon)	Beban	+	-
56	Beban Lain-lain	Beban	+	-

Gambar 1. Daftar akun dan saldo normal

Penjurnalan transaksi secara umum

Jurnal adalah catatan akuntansi yang digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan. Jurnal mempunyai akun jurnal yang selalu berpasangan debit kredit. Tabelnya dapat terdiri dari tanggal, nomor bukti, nama akun, keterangan transaksi, debit, dan kredit. Contoh transaksi: tanggal 5 Januari 2020, PAUD menerima iuran dari siswa sebesar Rp 3.000.000, maka dibuat jurnal sebagai berikut.

Tanggal	No. Bukti	Akun	Keterangan	Debet	Kredit
01-Jan-20	VO-1	12-Bank	penerimaan iuran/SPP dari siswa	3.000.000	
01-Jan-20	VO-1	41-Pendapatan iuran	penerimaan iuran/SPP dari siswa		3.000.000

Gambar 2. Contoh jurnal

Tanggal	No. Bukti	Akun	Keterangan	Debet	Kredit
01-Jan-20	VO-1	12-Bank	penerimaan iuran/SPP dari siswa	3.000.000	
01-Jan-20	VO-1	41-Pendapatan iuran	penerimaan iuran/SPP dari siswa		3.000.000
05-Jan-20	VO-2	11-Kas	pengambilan kas dari Bank	1.000.000	
05-Jan-20	VO-2	12-Bank	pengambilan kas dari Bank		1.000.000
07-Jan-20	VO-3	14-Bahan Habis Pakai	beli kertas hvs secara kas	100.000	
07-Jan-20	VO-3	11-Kas	beli kertas hvs secara kas		100.000
08-Jan-20	VO-4	13-Piutang	pengakuan pendapatan iuran/SPP dari siswa	1.000.000	
08-Jan-20	VO-4	41-Pendapatan iuran	pengakuan pendapatan iuran/SPP dari siswa		1.000.000
10-Jan-20	VO-5	14-Bahan Habis Pakai	belanja alat tulis kantor secara kredit	426.000	
10-Jan-20	VO-5	21-Utang Usaha	belanja alat tulis kantor secara kredit		426.000
12-Jan-20	VO-6	56-Beban Lain-lain	biaya transport pelatihan guru	450.000	
12-Jan-20	VO-6	11-Kas	biaya transport pelatihan guru		450.000
20-Jan-20	VO-7	55-Beban Utilitas(Listrik,air, dan telepon)	biaya listrik	150.000	
20-Jan-20	VO-7	12-Bank	biaya listrik		150.000
25-Jan-20	VO-8	51-Beban Gaji	bayar honor guru & pegawai	1.600.000	
25-Jan-20	VO-8	12-Bank	bayar honor guru & pegawai		1.600.000

Gambar 3. Jurnal umum lengkap

Posting ke buku besar

Posting adalah proses pemindahbukuan informasi atau data akuntansi dari jurnal ke buku besar.

Label Baris	Sum of Debet	Sum of Kredit
◉ 11-Kas	1.000.000	550.000
05-Jan-20	1.000.000	
07-Jan-20		100.000
12-Jan-20		450.000
◉ 12-Bank	3.000.000	2.750.000
01-Jan-20	3.000.000	
05-Jan-20		1.000.000
20-Jan-20		150.000
25-Jan-20		1.600.000
◉ 13-Piutang	1.000.000	
08-Jan-20	1.000.000	
◉ 14-Bahan Habis Pakai	526.000	
07-Jan-20	100.000	
10-Jan-20	426.000	
◉ 21-Utang Usaha		426.000
10-Jan-20		426.000
◉ 41-Pendapatan Iuran		4.000.000
01-Jan-20		3.000.000
08-Jan-20		1.000.000
◉ 51-Beban Gaji	1.600.000	
25-Jan-20	1.600.000	
◉ 55-Beban Utilitas(Listrik,air, dan telepon)	150.000	
20-Jan-20	150.000	
◉ 56-Beban Lain-lain	450.000	
12-Jan-20	450.000	
Total Keseluruhan	7.726.000	7.726.000

Gambar 4. Buku besar

Menyiapkan neraca lajur

Neraca lajur digunakan untuk menghimpun data-data akuntansi yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan untuk menyusun laporan keuangan yang sistematis.

Nama Akun	Buku Besar		Neraca Saldo Penyesuaian		Laporan S/D		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
11-Kas	1.000.000	550.000	450.000				450.000	
12-Bank	3.000.000	2.750.000	250.000				250.000	
13-Piutang	1.000.000	-	1.000.000				1.000.000	
14-Bahan Habis Pakai	526.000	-	526.000				526.000	
21-Utang Usaha	-	426.000		426.000				426.000
22-Utang Gaji	-	-		-				-
31-Aset Neto	-	-		-				-
41-Pendapatan Iuran	-	4.000.000		4.000.000		4.000.000		
42-Donasi/Sumbangan/BOS/BOP	-	-		-				
43-Pendapatan lainnya	-	-		-				
51-Beban Gaji	1.600.000	-	1.600.000		1.600.000			
52-Beban Bahan habis pakai	-	-		-				
53-Beban Alat Peraga	-	-		-				
54-Beban Sarana dan Prasarana	-	-		-				
55-Beban Utilitas(Listrik,air, dan telepon)	150.000	-	150.000		150.000			
56-Beban Lain-lain	450.000	-	450.000		450.000			
Surplus/Defisit						1.800.000		1.800.000
Total	7.726.000	7.726.000	4.426.000	4.426.000	2.200.000	4.000.000	2.226.000	2.226.000

Gambar 5. Neraca lajur

Membuat laporan keuangan

Laporan keuangan yang dibuat yakni laporan surplus defisit dan neraca. Berikut laporan keuangan yang dihasilkan.

RA XXX		
LAPORAN SURPLUS DEFISIT		
Untuk bulan yang berakhir pada 31 Januari 2020		
Dalam (Rupiah)		
Pendapatan		
Pendapatan Iuran	4.000.000	
Donasi/Sumbangan/BOS/BOP	-	
Pendapatan lainnya	-	
Jumlah Pendapatan		4.000.000
Beban:		
Beban Gaji	1.600.000	
Beban Bahan habis pakai	-	
Beban Alat Peraga	-	
Beban Sarana dan Prasarana	-	
Beban Utilitas(Listrik, air, dan telepon)	150.000	
Beban Lain-lain	450.000	
Jumlah Beban		(2.200.000)
Surplus (Defisit)		Rp 1.800.000

Gambar 6. Laporan surplus defisit

RA XXX	
Neraca	
31 Januari 2020	
Dalam (Rupiah)	
Aktiva	
Kas	450.000
Bank	250.000
Piutang	1.000.000
Bahan Habis Pakai	526.000
Jumlah Aktiva	2.226.000
Kewajiban dan Ekuitas	
Kewajiban	
Utang Usaha	426.000
Utang Gaji	-
Jumlah Kewajiban	426.000
Aset Neto	
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	1.800.000
Jumlah Aset Neto	1.800.000
Jumlah Kewajiban dan Aset Neto	2.226.000

Gambar 7. Neraca

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam keberlangsungan suatu organisasi (Firmansyah *et al.*, 2022). Sehingga pelatihan penyusunan laporan keuangan untuk Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal ini memberikan pengetahuan dan pemahaman baru bagi peserta. Pelatihan ini memberikan panduan untuk menyusun laporan keuangan secara sistematis dan terstruktur (Tartila *et al.*, 2023). Laporan keuangan dapat dibuat menggunakan aplikasi *excel*. *Excel* dapat menyelesaikan berbagai keperluan administrasi dari yang sederhana sampai dengan yang rumit (Wijaya *et al.*, 2022). Penggunaan aplikasi tentunya dapat membuat laporan keuangan dengan mudah dan praktis (Firmansyah *et al.*, 2022).

Laporan keuangan yang disusun dalam pelatihan ini adalah laporan surplus

defisit dan neraca, sejalan dengan pelatihan di TK ABA Ponggalan yang memberikan pelatihan laporan keuangan yang terdiri dari laporan surplus defisit dan neraca (Martin dan Fithria, 2021). Sehingga bentuk laporan keuangan yang dihasilkan sesuai dengan standar pelaporan keuangan (Rizki, 2022). Laporan surplus defisit terlihat jenis-jenis penerimaan (pendapatan) dan pengeluaran (beban) dan selisih antara penerimaan dan pengeluaran akan menghasilkan saldo surplus atau defisit. Neraca berisi informasi mengenai kekayaan yang dimiliki sekolah berupa aset dan kewajiban yang harus dibayarkan oleh sekolah.

Evaluasi pelatihan yang dilaksanakan dalam bentuk pemberian soal *pre test* dilakukan sebelum pelatihan dimulai dan pada saat setelah pelatihan peserta diberikan *post test* yang mana hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil evaluasi *pre test* dan *post test* peserta

<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
40	80

Sumber: Olah data evaluasi test

Berdasarkan hasil Tabel 1 di atas, diketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai penyusunan laporan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal setelah mengikuti pelatihan ini. Nilai rata-rata pada saat *pre test* adalah 40 dan nilai rata-rata setelah *post test* mengalami kenaikan menjadi 80.

Hasil evaluasi peserta dapat diketahui bahwa peserta memiliki respon positif terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan. Hal ini terlihat dari pendapat peserta yang menyatakan kepuasan sebanyak 100% bahwa pelatihan ini membantu untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal. Sejalan dengan pengabdian yang dilakukan untuk HIMPAUDI (Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini) disimpulkan bahwa peserta puas dengan materi PKM serta peserta menjadi mengenal dan memahami penyusunan laporan keuangan (Nurdiniah *et al.*, 2023).

Peserta akan dapat menyiapkan laporan keuangan lembaga pendidikan raudhatul athfal dengan mudah dan transparan. Hasil ini sejalan dengan pelatihan guru di TK ABA Nitikan yang menunjukkan peningkatan kemampuan guru dalam menyusun laporan keuangan setelah dilaksanakan pelatihan kegiatan pengabdian (Novaria dan Ainy, 2022). Serta pelatihan di PAUD Cita Sakinah yang menunjukkan antusiasme dan peningkatan pemahaman guru dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi (Sari dan Fuddin, 2020) sebagaimana dalam pelatihan ini peserta diajarkan menggunakan aplikasi *excel* untuk menyusun laporan keuangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal. Hasil ini juga sesuai dengan pelatihan pada pengelola TK Aisyiyah 5 yang telah memberikan pemahaman pada pengelola sehingga dapat memasukkan data keuangan ke dalam aplikasi excel dengan memisahkan sheet yang berbeda untuk jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan (Sasanti *et al.*, 2020). Pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini yang baik sehingga memenuhi standar pendidikan hanya dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan terus menerus kepada pengelola pendidikan PAUD (Supriatiningsih *et al.*, 2022).

Namun pelaksanaan ini memiliki keterbatasan seperti kendala jaringan yang tidak stabil, sulit untuk melakukan pemantauan dan memastikan pemahaman peserta secara menyeluruh. Keterbatasan ini menjadi masukan bagi tim dan narasumber untuk pelatihan selanjutnya.

KESIMPULAN

Pengelolaan keuangan Lembaga pendidikan raudhatul athfal tidak dapat dianggap kecil karena pendidikan yang baik dimulai sedini mungkin. Keseriusan mengelola Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal memerlukan pemahaman dan keterampilan menyusun laporan keuangan. Pelatihan ini telah memberikan kontribusi yang sangat berharga dalam pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru-guru dalam menyusun laporan keuangan pada lembaga pendidikan raudhatul athfalnya masing-masing. Saran untuk kedepannya, pertama pihak pemerintah, sebaiknya memberikan dukungan finansial yang lebih maksimal untuk pengembangan Lembaga Pendidikan Raudhatul Athfal karena raudhatul athfal mempunyai andil untuk mencetak generasi cerdas dan sholih. Kedua, pihak akademisi sebaiknya lebih sering menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pengembangan lembaga pendidikan seperti Raudhatul Athfal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrul, R., Wijayanto, S.A., Wardah, S., Hidayat, S. 2023. Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah pada TK Islam Terpadu Amirul Ummah. *Valid Jurnal Pengabdian*. 1(3), 40-47. <https://journal.stieamm.ac.id/vjp/article/view/308>
- Dilla, R.F. 2019. Manajemen Keuangan Pendidikan Anak Usia Dini Perspektif Wealth Management: Studi di TK Ceria Demangan Baru Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. 4(2), 353-371. <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-09>
- Firmansyah, E.A., Wardhana, W. 2016. Penguatan Manajemen Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Garawangi dan Desa Rancaputat Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Majalengka. *Jurnal Penelitian*. 10(2), 253-270. <http://dx.doi.org/10.21043/jupe.v10i2.1673>
- Firmansyah, R., Iqbal, M., Zarkasyi, M.I., Aminy, M.I.A., Arifianto, M.R., Qinthara, M.Y.D., Pradana, O.A., Rusdi, R.U.A. 2022. Pemanfaatan Excel dalam Penyusunan Laporan Keuangan TK Dusun Trajeng. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 3(1), 23-31. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2360
- Hatta, E., Ananto, R.P., Yentifa, A., Maryati, U., Rissi, D.M. 2018. Pelatihan dan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Administrasi Pada Yayasan PAUD dan TK Musa Enda Padang. *Akuntansi dan Manajemen*. 13(2), 17-24. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i2.36>
- Indra, B. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Martin, V., Fithria, A. 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Secara Komputerisasi Pada TK ABA Ponggalan. *Jurnal Seminar Nasioal Hasil Riset dan Pengabdian*. 1(1), 446-453. <https://www.jurnal.usahid solo.ac.id/index.php/SENRIABDI/article/view/874/662>
- Novaria, N.R., Ainy, R.N. 2022. Pendampingan Tata Kelola Sekolah yang Baik pada TK ABA Nitikan dan SD Muhammadiyah Pakel. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. 2(4), 1299-1304. <https://doi.org/10.54082/jamsi.418>
- Nurdiniah, D., Fitriana, A.V., Meita, I. 2023. Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana untuk Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini. *Jurnal*

- Inovasi Pengabdian Masyarakat. 1(1), 36-40.
<https://doi.org/10.55903/jipm.v1i1.35>
- Rizki, M. 2022. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada TK Nurul Insan Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesosi*. 5(1), 21-26.
<https://doi.org/10.57213/abdimas.v5i1.16>
- Sari, N.P., Fuddin, M.K. 2020. Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Teknologi Informasi PAUD Cita Sakinah. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat Janayu*. 1(2), 126-135. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12439>
- Sasanti, E.E., Animah, A., Suryantara, A.B. 2020. Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 5 Mataram. *Jurnal Abdimas Independen*. 1(2), 61-68. <https://doi.org/10.29303/independen.v1i2.16>
- Supriatiningsih, S., Darwis, H., Wati, L.N., Pandaya, P. 2022. Pelatihan Penyusunan RAPBS dan Laporan Keuangan pada Pendidikan Sekolah PAUD di Kecamatan Setiabudi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian*. 2(2), 301-308. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas/article/view/1266>
- Tartila, L., Fitri, S.A., Rahmi, M., Fitria, N., Masdar, R. 2023. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak No 35 di Yayasan Puri Ratna Juwita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*. 1(4), 183-190.
<https://journal.uib.ac.id/index.php/madani/article/view/7879>
- Wijaya, R., Yadewani, D., Hamdi, K. 2022. Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Excel dalam Membuat Laporan Keuangan Sekolah pada Guru Paud dan TK Aisyiyah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*. 1(4), 67-71.
<https://doi.org/10.54099/jpma.v1i4.384>
- Yudha, A., Marlina, T., Fahmi, A. 2017. Pelatihan Membuat Laporan Keuangan dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran. *Jurnal Abdimas*. 1(1), 9-12.
<https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/abdimas/article/view/3>